



## ASN Diminta Gunakan Batik Khas Jogja

JOGJA, BERNAS --Aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkot diminta mulai memperhatikan pakaian batik yang wajib dikenakan setiap Selasa dan Kamis, yaitu mengenakan batik khas Jogja yang memiliki ciri berwarna "sogan".

"Saat ini masih banyak pegawai yang mengenakan batik dengan motif beragam bahkan terkadang mereka mengenakan batik khas daerah lain. Harapannya, mereka bisa mulai mengenakan batik yang menjadi ciri khas Yogyakarta," kata Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto, Jumat (6/10).

Menurut dia, hal tersebut terjadi karena pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta tidak mengerti atau tidak memiliki pengetahuan mengenai ragam batik khas Yogyakarta yang berbeda dengan batik dari

daerah lain. Ciri khas yang paling mudah dikenali, lanjut dia, adalah pada warna yang digunakan yaitu sogan. Sogan adalah warna yang didominasi paduan warna coklat putih dan hitam. "Imbauan ini sekaligus menjadi edukasi bagi pegawai agar mereka pun memahami batik yang mereka kenakan karena batik sudah diakui sebagai warisan budaya," katanya.

Saat ini, Pemkot Yogyakarta terus mengenalkan motif batik khas Yogyakarta yaitu "Ceplok Segoro Amarto". Motif batik tersebut merupakan pengembangan dari motif batik yang ditetapkan sebagai pemenang dalam lomba batik khas Yogyakarta beberapa tahun lalu.

Motif batik "Ceplok Segoro Amarto" merupakan perpaduan dari berbagai motif batik yang sudah dikenal di antaranya gurdo, parang, kawung, semen dan logo gunung Segoro Amarto. "Sudah ada empat perajin

binaan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta yang melayani pesanan batik dengan motif tersebut untuk sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta," katanya. Batik dibuat dengan proses cap.

Selain itu, menurut Tri, Pemerintah Kota Yogyakarta akan menguatkan imbauan penggunaan batik khas Yogyakarta tersebut dalam sebuah regulasi. Selain digunakan secara internal oleh pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, upaya untuk mengenalkan batik Ceplok Segoro Amarto juga akan dilakukan dengan memanfaatkan momentum hari ulang tahun ke-261 Kota Yogyakarta.

"Batik ini akan digunakan sebagai souvenir untuk 25 wali kota yang akan datang memeriahkan puncak peringatan hari ulang tahun Kota Yogyakarta," katanya. ● (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005